

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

Ardiansyah¹, Meyko Panigoro², Nurul Maulida Alwi³

^{1, 2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo,
Jalan Jend. Sudirman, Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Gorontalo,

Jalan Jend. Sudirman, Kel. Wumialo, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo

¹e-mail: ardiansyah@ung.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian dilaksanakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh para guru dalam menyusun karya tulis ilmiah. Kegiatan ini memberikan dampak hasil yang memuaskan atas pelaksanaan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru menyusun karya tulis ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar 06 Popayato Barat, Kecamatan Popato Kabupaten Pahuwato dan diikuti oleh 30 guru. Metode pengabdian ini menggunakan metode ceramah, pelatihan, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil *posttest* menunjukkan pencapaian pengetahuan peserta mengalami peningkatan sebesar 87,6%. Kegiatan pengabdian ini memberikan wawasan pengetahuan bagi guru-guru dalam menyusun karya tulis ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas (PTK).

Kata Kunci: karya tulis ilmiah, penelitian tindakan kelas, guru.

Abstract

Service activities are carried out to answer the problems faced by teachers in compiling scientific papers. This activity has a satisfactory impact on the implementation of scientific writing training activities. the purpose of this service is to increase the knowledge and understanding of teachers in compiling scientific papers in the form of class action research. This service was carried out at SD 06 West Popayato School, Popato District, Pahuwato Regency which was attended by 30 teachers as participants. The method in this service uses lecture, training, discussion and question and answer methods. Service activities begin with the planning stage, implementation stage and evaluation stage. The posttest results show that the participants' knowledge achievement has increased by 87.6%. This service activity provides knowledge insights for teachers in compiling scientific papers, especially class action research (PTK).

Keywords: scientific writing, classroom action research, teacher.

PENDAHULUAN

Kecamatan Popoyato Barat merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Pahuwato Provinsi Gorontalo. Di wilayah Popoyato Barat tersebar beberapa sekolah dasar. Kecamatan Popyato barat merupakan kecamatan paling

jauh dari pusat kota Gorontalo. Upaya untuk menuju lokasi memerlukan waktu tempuh yang lama sekitar 8 jam perjalanan dari pusat kota.

Peningkatan kompetensi guru harus selalu dilakukan oleh seorang pendidik. Upaya peningkatan kompetensi guru salah satunya bisa melalui penulisan karya tulis ilmiah (Caswita, 2020; Prihastuti et al., 2020) . Hasil peninjauan dari beberapa sekolah dasar yang berada di Popoyato barat mengindikasikan kebanyakan guru masih kurang mampu mengoptimalkan kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru khususnya pada penulisan suatu karya ilmiah. Penulisan karya tulis ilmiah merupakan sesuatu yang jarang dilakukan oleh guru-guru SD yang berada di Popayato Barat. Berdasarkan observasi awal pada sekolah-sekolah yang berada di Papoyato, khususnya pada SD 02 Papoyato Barat, kebanyakan guru-guru masih banyak mengalami kesulitan dalam menyusun suatu karya tulis ilmiah dengan baik. Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh guru-guru yaitu susah untuk mencari dan menentukan topik penelitian, sumber literasi, dan waktu untuk menyusun karya tulis ilmiah.

Guru merupakan pilar terpenting dalam pendidikan nasional (Amrin & Hidayat, 2022; Pratama, 2021). Tanggung jawab utama seorang guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Darmadi, 2015; Kia, 2019). Guru dituntut untuk mengatur pembelajaran, melaksanakan prosedur pembelajaran yang efektif, serta mengukur dan mengevaluasi hasil pembelajaran sebagai bagian dari tanggung jawab profesionalnya. Guru juga dituntut untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan keterampilannya secara berkelanjutan, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Menurut Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit, salah satu isinya menjelaskan tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan yang meliputi pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Mengurus jabatan fungsional guru merupakan salah satu cara untuk memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi iptek secara berkelanjutan. Berdasarkan keputusan tersebut, guru dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan untuk dapat naik

pangkat ke jenjang selanjutnya. Sayangnya, karya tulis ilmiah pada umumnya masih menjadi permasalahan bagi guru sekolah. Guru enggan, bahkan apatis, untuk meningkatkan kompetensinya untuk kenaikan jabatan fungsionalnya.

Salah satu karya tulis ilmiah yang perlu dilakukan oleh guru yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru di kelasnya sendiri sambil melakukan refleksi kinerjanya dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Dariyanto et al., 2021; Ermiana et al., 2019; Yustitia et al., 2020). Melalui Penelitian tindakan kelas (PTK), guru dapat meningkatkan kemampuan ke profesionalisme dan kemampuan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas meningkatkan keefektifan guru secara profesional. Guru tidak lagi menjadi praktisi yang puas yang dilakukan tanpa perbaikan dan inovasi, tapi dia bisa memantapkan dirinya sebagai ilmuwan di bidangnya.

Guru dapat menggunakan penelitian tindakan kelas untuk secara efektif meningkatkan standar pengajaran. Guru juga harus melakukan penelitian tindakan kelas agar menjadi lebih baik dan menjadi guru profesionalisme (Fitria et al., 2019; Sukanti, 2008). Penelitian tindakan kelas memberikan kontribusi yang baik terhadap kepekaan guru dan merespon dinamika pembelajaran di kelas. PTK Menjadikan seorang guru reflektif dan kritis terhadap apa yang dilakukan guru dan siswa. Guru dapat meningkatkan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (Azizah, 2021; Susilowati, 2018). Mengingat pentingnya penelitian tindakan kelas tersebut di atas, guru harus memulainya untuk melakukan dan meningkatkan penelitiannya serta mendorong dan memfasilitasi guru untuk melakukan penelitian tindakan di kelas.

Hasil pengamatan pada sekolah di SD Kecamatan Popato Kabupaten Pahuwato menunjukkan bahwa belum pernah ada bentuk pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas (PTK) untuk pengembangan keprofesionalisme guru sebagai syarat kenaikan pangkat. Pengamatan lainnya menunjukkan bahwa mayoritas guru menghabiskan sebagian banyak waktunya disekolah untuk mengajar dan mengabaikan untuk melakukan penelitian sebagai upaya pengembangan dirinya. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat

menyediakan tenaga pengajar di Sekolah dasar 06 Popayato Barat, Kecamatan Popato Kabupaten Pahuwato dengan pendekatan yang berbeda untuk memperoleh modal pengetahuan dan meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis proposal PTK yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan atau meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah berupa penelitian tindakan kelas bagi guru sekolah dasar dilaksanakan di Sekolah dasar 06 Popayato Barat, Kecamatan Popato Kabupaten Pahuwato untuk membantu para guru-guru yang kesulitan menghasilkan karya tulis ilmiah. Masalah yang dapat diidentifikasi yaitu kesulitan guru dalam menyusun karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan kelas. Upaya untuk memecahkan permasalahan dengan cara membuat kegiatan pengabdian penulisan karya tulis ilmiah sesuai yang dirancang oleh para pengabdian dari para dosen-dosen pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki dasar keahlian metode penelitian dan publikasi karya tulis ilmiah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah berupa penelitian tindakan kelas.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan konsep pendekatan *workshop* berupa pelatihan penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama seminggu. Jumlah peserta sebanyak 30 orang guru yang berada di Kecamatan Popayato Kabupaten Pahuwato

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di sekolah dasar 06 Popayato Barat. Pelaksanaan *workshop* menggunakan metode ceramah, diskusi dan pelatihan. Metode ceramah dengan pemberian materi kepada peserta guru dengan topik materi trip dan trik penulisan karya tulis ilmiah dan cara menulis penelitian tindakan kelas (PTK). Materi diberikan sebagai bekal pemahaman dan motivasi peserta dalam menyusun penelitian tindakan kelas. Diskusi diterapkan saat pemberian materi dan saat pelatihan dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk

memberikan kesempatan pada peserta untuk menggali informasi dan memperdalam pemahaman materi dari pengabdian.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan ini dilakukan survei ke lokasi yang menjadi sasaran pengabdian. Pada tahap ini juga, tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra sekolah dan menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap ini diberikan materi tentang pemahaman karya tulis ilmiah khususnya penelitian tindakan kelas dan tips trik dalam membuat karya ilmiah berupa penelitian tindakan kelas. Pada tahap ini juga diberikan pelatihan menulis penelitian tindakan kelas dan juga cara submit artikel ke OJS. Tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini, diberikan *pre-test*, *posttest* dan penilaian produk penelitian tindakan kelas yang disusun oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan karya tulis ilmiah khususnya penulisan tindakan kelas merupakan suatu hal penting yang perlu dikuasai oleh seorang guru dalam peningkatan kompetensi guru. PTK merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam upaya untuk memahami, meningkatkan, dan mengembangkan pembelajaran di dalam kelas. PTK akan membuat guru menjadi peka terhadap suatu dinamika pembelajaran dalam kelas. PTK mesti harus wajib dilakukan guru untuk mengidentifikasi dan memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelas. Adanya PTK akan meningkatkan kemampuan guru serta peningkatan kemampuan pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan kompetensi kepribadian, sosial, dan profesional guru.

Kegiatan pengabdian dimulai tahap perencanaan. Tahap perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah bagian penting dalam memastikan kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat yang menjadi sasaran. Dimulai dengan observasi langsung ke sekolah yang menjadi mitra pengabdian dan mengidentifikasi

permasalahan dan kebutuhan dari sekolah sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil observasi pada sekolah mitra menunjukkan perlu adanya pengembangan kompetensi guru melalui penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini didasar pada temuan bahwa kebanyakan guru masih belum mampu menyusun karya ilmiah terutama pada penelitian tindakan kelas. Pengabdian ini juga mendapat dukungan dari kepala sekolah dan permintaan dari guru-guru untuk bisa melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah di sekolah mitra.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di sekolah dasar 06 Popayato Barat, pada tanggal 10 Maret 2023 dan dimulai pada jam 13.00 sampai jam 17.00 WITA. Pada tahap pertama, pemateri menyampaikan materi tentang penelitian tindakan kelas dan menulis hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan (Gambar 1). Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi peserta untuk dapat menyusun dan membuat karya tulis Ilmiah pada penelitian tindakan kelas serta dapat mempublikasikan hasil karya ilmiah pada *Open Journal System*.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sangat memberikan kesan antusias bagi peserta untuk ikut melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah. Para peserta merasa senang dan puas atas kegiatan pengabdian ini. Peserta merasa mendapatkan pengetahuan baru serta pengalaman yang menarik. Hal ini dapat dilihat dari indikator kehadiran peserta yang hadir dan antusias peserta dalam mengikuti pengabdian penulisan karya tulis ilmiah.



Gambar 1 Penyampaian Materi oleh Narasumber

Kegiatan pengabdian ini memberikan kesan positif bagi peserta. Hal ini dampak pada peningkatan keterampilan guru dalam menyusun penelitian tindakan kelas. Guru cukup kompeten dalam memilih topik penelitian. sebelum pelatihan, guru merasa kesulitan untuk mengembangkan topik penelitian namun setelah pelatihan guru bisa menyusun dan mengemukakan topik yang layak dalam penelitian. Topik penelitian bisa di adopsi dari kegiatan sehari-hari yang berasal dari siswa yang diajar di kelas. Misalnya tentang strategi dan model pembelajaran, guru harus menghidupkan kembali minat siswa, strategi pembelajaran yang membantu merangsang minat siswa dalam studi mereka dan lain sebagainya

Kemampuan peserta dalam memahami materi dapat dinilai dengan baik. Bisa dilihat dari keterampilan bapak/ibu guru dalam kegiatan penulisan berupa pembuatan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan pembahasan. Setelah menyelesaikan pelatihan, guru dapat memilih model dan teknik pengajaran yang paling cocok dari model yang diberikan sebagai contoh. Perbedaan yang jelas adalah bahwa guru sekarang dapat mengambil ide topik penelitian mereka dan mengubahnya menjadi judul penelitian. Guru dapat memilih teknik penelitian yang sesuai dengan kondisi lingkungan penelitian.

Evaluasi kegiatan dilaksanakan beriringan dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pelaksanaan evaluasi dimulai dengan memberikan *pre-test* terhadap peserta untuk mengetahui kemampuan awal atas pemahaman materi penulisan karya tulis ilmiah. Pada tahap akhir kegiatan kembali dilakukan *posstest* untuk mengukur kemampuan pemahaman materi yang sudah diberikan. Hasil *pre-test* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Persentase Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Pelatihan

No	Indikator	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Posttets</i> (%)
1	Identifikasi masalah	15	34
2	Rencana dan pelaksanaan tindakan kelas	10, 5	32
3	Analisis data	10	20,6
Total		30,5	87,6

Berdasarkan pada Tabel 1, diketahui bahwa pemahaman peserta sebelum pelaksanaan kegiatan masih sebesar 30,5 %. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum pelatihan masih banyak guru yang belum memahami penelitian tindakan

kelas, mulai dari menyusun dan menganalisis objek permasalahan, rencana dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan analisis data. Setelah mengikuti pelaksanaan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah, pemahaman peserta meningkat menjadi 87,6 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan konsep pemahaman peserta sebesar 57,1 %. Dari 30 peserta yang diharapkan hadir, 30 orang guru ikut serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Hasilnya, tingkat pencapaian hadir peserta adalah 100%. Pencapaian materi tujuan yang direncanakan untuk kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik. Peserta dapat menerima semua konten materi pelatihan. Hal ini berdasar pada hasil evaluasi kegiatan yang menunjukkan adanya perubahan pemahaman guru dalam penulisan karya tulis ilmiah. Indikator pencapaian pemahaman peserta pelatihan dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan dan ide penelitian. Kemampuan dalam membuat instrumen dan juga menganalisis data penelitian. Evaluasi kegiatan juga dengan memberikan angket ke peserta (guru) sebagai bahan kajian dan perbaikan bagi pelaksana untuk perbaikan pelatihan berikutnya. Tiga kategori aspek penilaian juga menjadi bahan evaluasi bagi pelaksana mencakup proses pelaksanaan kegiatan, penyajian narasumber, masukan dan saran peserta. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2022) yang menyatakan bahwa peserta pelatihan sangat antusias mengikuti pelatihan dan termotivasi untuk menyusun karya tulis ilmiah.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian penulisan karya tulis ilmiah berupa pelatihan penelitian tindakan kelas (PTK) berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan partisipasi aktif peserta yang hadir semua. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pemahaman peserta dalam memahami konsep penulisan karya tulis ilmiah terutama pada penelitian tindakan kelas. Berdasarkan *posttest* nilai pencapaian pemahaman peserta sebesar 87, 6%. Keseluruhan peserta mengikuti dengan baik kegiatan pelatihan PTK. Peserta dapat mengikuti pelatihan penulisan tindakan kelas, mendapatkan pengetahuan baru serta peningkatan keterampilan bagi guru dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Kegiatan pengabdian memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi para guru dalam upaya peningkatan keterampilan guru dalam menyusun karya tulis ilmiah khususnya pada penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, B., & Hidayat, A. G. (2022). Peran guru ips dalam pembentukan karakter siswa melalui 4 pilar pendidikan di sdn padende kecamatan donggo kabupaten bima. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1293–1299.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 3(1), 15–22.
- Caswita. (2020). forum gumeulis: upaya peningkatan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah di kota tasikmalaya. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*, 8(1), 418–429.
- Dariyanto, D., Suharjuddin, S., & Awiria, A. (2021). Pelatihan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui penelitian tindakan kelas di sdn teluk pucung i kota bekasi. *Jurnal Ipmas*, 1(2), 59–66.
- Darmadi, H. (2015). Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi : Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174.
- Ermiana, I., Hamdian Affandi, L., & Suliya Hangesti Mandra Kusuma, A. (2019). Workshop implementasi penelitian tindakan kelas (ptk) berbasis lesson study (ls) di sd negeri 15 cakranegara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2614–7947.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25.
- Kia, A. D. (2019). Kajian pedagogis tentang tanggung jawab guru PAK secara profesional terhadap prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Shanan*, 3(2), 77–94.
- Pratama, D. (2021). Profesionalitas guru melalui pendekatan empat pilar pendidikan dalam mengembangkan nilai-nilai karakter siswa. *Jurnal Paris Langkis*, 1(2), 126–139.
- Prihastuti, Komariah, K., Aulianan, R., & Rahmawati, F. (2020). Upaya meningkatkan kompetensi guru sekolah dasar melalui penulisan karya ilmiah. *Prosiding PTBB*, 1–23.
- Sukanti. (2008). Meningkatkan kompetensi guru melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 6(1), 1–11.
- Suryani, L. (2022). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru smp-sma muhammadiyah. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 577–584.
- Susilowati, D. (2018). Penelitian tindakan kelas (ptk) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Edunomika*, 02(01), 26–48.
- Yustitia, V., Fanani, A., Kusmaharti, D., Rosidah, C. T., & Susiloningsih, W. (2020). Perencanaan penelitian tindakan kelas bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33–37.